

OCCUPATIONAL HEALTH SAFETY AND ENVIRONMENTAL (OHSE) POLICY

- 1. Utilizing resources efficiently, preventing pollution by minimizing emissions and waste generated through saving energy, water, and raw materials.
- 2. Prevent injuries, health problems and work-related illnesses, and minimize environmental impacts through continuous improvement of equipment and process management capabilities and strategic investment in equipment and technology.
- 3. Identify significant OHSE issues and address the root causes in an appropriate manner.
- 4. Meets or exceeds standards by complying with relevant legislation, regulations, and other requirements.
- 5. Making employees aware of their respective roles and responsibilities for achieving the goals of OHSE.
- 6. Communicate and provide understanding to company stakeholders regarding the importance of OHSE.
- 7. Positive action and risk-based thinking, as well as a life cycle perspective of all employees and contractors in all areas of activity (production, QC, dispatch, maintenance, etc.).
- 8. Establish and maintain positive practices, including audits and the setting of K3LH objectives to ensure adherence to OHSE policies.
- 9. Provide resources needed to enhance adequacy, conformity, and effectiveness of OHSE management systems that supports the achievement of OHSE policies.
- 10. Prohibited to use trade or possess liquor, stimulants, and drugs within the company environment.
- 11. Involve all employees and contractors in the prevention and control of AIDS/HIV in the workplace.
- 12. Stop the process of work activities if it is found to be unsafe and cause potential accident hazards and environmental pollution.

March 20, 2023

Praful Venugopal

CFO



KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

- 1. Memanfaatkan sumber daya secara efisien, mencegah polusi dengan minimalisasi emisi dan limbah yang dihasilkan melalui penghematan energi, air dan bahan baku.
- 2. Mencegah terjadinya cidera, gangguan kesehatan dan sakit akibat kerja, serta meminimalisasi dampak lingkungan hidup melalui perbaikan yang terus menerus dari peralatan dan proses kapabilitas manajemen serta berinvestasi secara strategis dalam hal peralatan dan teknologi.
- 3. Mengidentifikasi isu K3LH yang signifikan, dan mengatasi akar permasalahan dengan cara yang tepat.
- 4. Memenuhi atau melampaui standar dengan mematuhi undang-undang, peraturan, dan persyaratan lain yang relevan.
- 5. Membuat karyawan menyadari peran dan tanggung jawab masing-masing atas tercapainya tujuan K3LH.
- 6. Mengkomunikasikan dan memberi pemahaman kepada stakeholder perusahaan mengenai pentingnya Kebijakan K3LH.
- 7. Tindakan positif dan pemikiran berdasarkan risiko, serta perspektif siklus hidup dari semua karyawan dan kontraktor pada semua bidang aktivitas (produksi, QC, pengiriman, maintenance, dll).
- 8. Menetapkan dan memelihara kebiasaan yang positif, termasuk audit dan sasaran K3LH yang telah ditetapkan, dan memastikan untuk patuh pada kebijakan K3LH:
- 9. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kecukupan, kesesuaian dan efektifitas sistem manajemen K3LH yang mendukung tercapainya kebijakan K3LH.
- 10. Dilarang memakai, memperjualbelikan atau memiliki minuman keras, obat perangsang dan narkoba, dalam lingkungan perusahaan.
- 11. Melibatkan semua karyawan dan kontraktor dalam upaya pencegahan dan penanggulangan AIDS/HIV di tempat kerja.
- 12. Menghentikan proses aktivitas kerja apabila ditemukan tidak aman dan menyebabkan potensi bahaya kecelakaan serta pencemaran lingkungan.

20 Maret 2023

Praful Venugopal

CEO